

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER  
DENGAN NARASUMBER MAHFUD MD EPISODE FPI HABIS SUDAH**

**(KAJIAN PRAGMATIK)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan PBSI UNP Kediri



OLEH:

**MUHAMMAD IZZA BARQUL ABID**

NPM: 18.1.01.07.0025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2023**

Skripsi oleh:

**MUHAMMAD IZZA BARQUL ABID**  
NPM: 18.1.01.07.0025

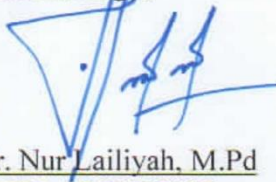
Judul:

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER  
DENGAN NARASUMBER MAHFUD MD EPISODE FPI HABIS SUDAH**

Telah disetujui untuk diajukan kepada  
Panitia Ujian Skripsi Prodi PBSI  
FKIP UN PGRI Kediri

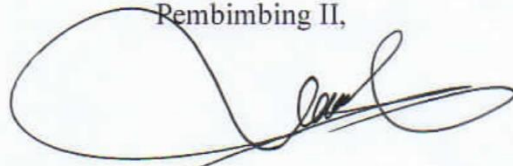
Tanggal: 27 Juni 2023

Pembimbing I,



Dr. Nur Lailiyah, M.Pd  
NIDN. 0731038605

Pembimbing II,



Drs. Sardjono, M.M  
NIDN. 0718085904

Oleh:

**MUHAMMAD IZZA BARQUL ABID**

NPM: 18.1.01.07.0025

Judul:

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM *PODCAST* DEDDY CORBUZIER  
DENGAN NARASUMBER MAHFUD MD EPISODE FPI HABIS SUDAH**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: ..... Juli 2023

**dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Endang Waryanti, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sardjono, M.M



Mengetahui,  
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.  
NIDN. 00060696801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : MUHAMMAD IZZA BARQUL ABID  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Tempat/Tgl.Lahir : Nganjuk, 04 Oktober 1999  
NPM : 18.1.01.07.0025  
Fak / Jur. / Prodi. : FKIP/S1-PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 27 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Izza Barqul Abid  
NPM: 18.1.01.07.0025

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Jangan pernah takut gagal dalam mencoba, karena orang yang takut gagal dalam mencoba adalah orang yang tidak siap untuk sukses”

### **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Allah SWT Pencipta alam semesta yang telah memberiku hidup, keberkahan dan rizki-Nya.
2. Ayah dan Ibu tercinta terimakasih atas do'a, motivasi, dukungan dan pengorbanannya sungguh cinta kasih sayang orangtua yang tulus dan tidak akan terlupakan.
3. Seluruh saudara, keluarga dan orang-orang sekitar yang menyayangi saya yang memberikan dorongan moral dan materi yang menemani suka maupun duka.
4. Seluruh teman-teman satu bimbingan yang telah memberikan ilmu, nasehat dan petuah.
5. Seluruh teman-teman angkatan PBSI angkatan 2018

Dan juga kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

## ABSTRAK

Muhammad Izza Barqul Abid. KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER DENGAN NARASUMBER MAHFUD MD EPISODE FPI HABIS SUDAH . Skripsi PBSI, FKIP UNP Kediri, 2023.

**Kata Kunci:** Kesantunan Berbahasa, Jenis Kesantunan, Bentuk Kesantunan.

penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang muncul sehingga peneliti hendak menganalisis pada aspek jenis-jenis kesantunan berbahasa dan bentuk-bentuk pada *podcast* Deddy Corbuzier dengan Mahfud MD. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis kesantunan berbahasa dan bentuk-bentuk kesantunan berbahasa. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan pragmatik. Jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari media sosial *YouTube*, kemudian ditranskripsikan ke dalam bentuk teks. Sesuai dengan judul penelitian ini “Kesantunan Berbahasa dalam *Podcast* Deddy Corbuzier dengan Narasumber Mahfud MD Episode FPI Habis Sudah.” Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kalimat yang diambil dari percakapan antara pewawancara dengan narasumber. Teknik analisis pada penelitian ini adalah dengan cara membaca berulang-ulang teori pada penelitian ini, kemudian mendengarkan *podcast* dan di transkripsikan ke dalam bentuk teks. Selanjutnya, menganalisis data berdasarkan teori secara urut. Terakhir mencatat hasil simpulan dan hasil penelitian. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik triangulasi data. Berdasarkan hasil analisis peneliti menemukan pada jenis-jenis kesantunan berbahasa pada maksim kerendahhatian lebih di dominasi oleh Deddy Corbuzier sebanyak 1 kali, maksim keprkenaan juga di dominasi oleh Deddy Corbuzier sebanyak 3 kali, untuk maksim kesimpatian Deddy Corbuzier juga mendominasi dengan 3 kali tuturan, seangkan pada maksim ketimbangaraan penutur dan lawan tutur sama sama menggunakan 3 kali tuturan, kemudian untuk maksim kemurahhatian lebih doinan di gunakan oleh Mahfud MD sebanyak 8 kali tuturan , begitu juga untuk makim kesepakatan Mahfud MD juga lebih mendominasi dengan 12 kali tuturan. dapat disimpulkan bahwa, pada jenis kesantunan berbahasa lebih didominasi oleh Mahfud MD yaitu sebanyak 12 kali tuturan pada maksim kesepakatan. Selanjutnya untuk bentuk-bentuk kesantunan berbahasa pada ungkapan dengan gaya penghalus lebih banyak di gunakan oleh Deddy Corbuzier sebanyak 1 kali tuturan, selanjutnya untuk tuturan dengan maksud berbeda penutur dan lawan tutur sama-sama menggunakan 2 kali tuturan, tetapi untuk tuturan dengan kata-kata kias Mahfud MD lebih banyak menggunkannya yaitu 3 kali tuturn, begitu juga untuk tuturan secara implisit Mahfud juga lebih dominan dengan 7 kali tuturan, tetapi dari bentuk-bentuk kesantunan berbahasa tuturan yang sering di gunakan dalam percakapan ini adalah tuturan langsung dengan penanda yang lebih di dominan di gunakan oleh Mahfud MD sebanyak 26 kali tuturan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala limpahan nikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER DENGAN NARASUMBER MAHFUD MD EPISODE FPI HABIS SUDAH” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PBSI FKIP UNP Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang mendalam kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP UNP Kediri yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada mahasiswa;
3. Dr.Sujarwoko, M.Pd selaku Ketua Program Studi PBSI FKIP UNP Kediri.
4. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing selama proses pembuatan skripsi;
5. Drs. Sardjono, M.M sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses pembuatan skripsi;
6. Para Dosen PBSI yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan;
7. Kepada pemilik nama Katrina Dwi Novira Rahmayanti telah menjadi sosok yang selalu ada buat saya. Telah berkontribusi banyak dalam penyelesaian skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi pembaca.

Kediri, 27 Juni 2023  
Penulis,

Muhammad Izza Barqul Abid  
NPM: 18.1.01.07.0025

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pendekatan Pragmatik .....	7
2. Tindak Tutur .....	7
3. Prinsip Kesantunan .....	8
a. Definisi Prinsip Kesantunan .....	8
b. Penggolongan Prinsip Kesantunan .....	9
B. Ciri-Ciri Kesantunan Berbahasa.....	12
C. Bentuk Kesantunan Berbahasa .....	15
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	20
1. Pendekatan Pragmatik .....	20
2. Jenis Penelitian Kualitatif .....	22
B. Tahapan Penelitian .....	24
1. Tahap Persiapan.....	24



2. Tahap Pelaksanaan.....	24
3. Tahap Penyelesaian .....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
1. Tempat penelitian .....	25
2. Waktu Penelitian.....	25
D. Sumber Data dan Data.....	26
1. Sumber Data .....	26
2. Data Penelitian.....	26
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	28
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	29
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Penelitian.....	31
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	31
1. Jenis-Jenis Kesantunan Berbahasa Pada Podcast Deddy Corbuzier dengan Narasumber Mahfud MD Yang Berjudul “FPI Habis Sudah” .....	33
a. Maksim Kesepakatan.....	33
b. Maksim Kemurahhatian .....	43
c. Maksim Ketimbangaraan .....	47
d. Maksim Kesimpatian .....	50
e. Maksim Keperkenaan .....	52
f. Maksim Kerendahhatian .....	53
2. Bentuk-Bentuk Kesantunan Berbahasa Pada Podcast Deddy Corbuzier dengan Narasumber Mahfud MD Yang Berjudul “FPI Habis Sudah” .....	53
a. Penggunaan Bentuk-Bentuk Tuturan dengan Penanda Kesantunan dan Tuturan Tidak Langsung.....	54
b. Pemakaian Tuturan Secara Implisit .....	67
c. Pemakaian Bahasa dengan Kata-Kata Kias .....	72
d. Tuturan dengan Maksud yang Berbeda .....	77
e. Pemakaian Ungkapan dengan Gaya Penghalus .....	77

C. Pembahasan .....	78
1. Jenis-Jenis Kesantunan Berbahasa .....	78
2. Bentuk-Bentuk Kesantunan Berbahasa .....	79
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan.....	81
B. Implikasi .....	81
C. Saran-saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN .....	85

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Tabulasi Data .....	32
Tabel 4.2 Tabel Jenis-Jenis Kesantunan Berbahasa .....	33
Tabel 4.3 Tabel Bentuk-Bentuk Kesantunan Berbahasa.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Mereka memanfaatkan bahasa sebagai salah satu sarana untuk mengungkapkan pendapat, pikiran, dan ide sebagaimana mereka menggunakannya untuk berkomunikasi dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya bahasa dalam berkomunikasi oleh setiap orang. Sehingga manusia sadar bahwa mereka adalah makhluk yang membutuhkan komunikasi dan bersosialisasi. Selain itu, dalam bersosialisasi atau berinteraksi dengan orang lain mereka juga perlu menggunakan sopan dan santun.

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai alat interaksi dengan sesamanya. Interaksi tersebut dapat berupa lisan ataupun tulisan. Rofikoh (2014) Bentuk tulisan ini dapat diartikan sebagai bentuk percakapan. Percakapan terdiri dari dua orang atau lebih dalam satu tempat atau suasana. Chaer (2002:30) bahasa sebagai “satu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer,” yang kemudian lazim ditambah dengan” yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat untuk berinteraksi dengan mengidentifikasi diri. Interaksi tersebut digunakan untuk menggambarkan aktivitas yang berhubungan dengan gagasan individu dan pemeliharaan hubungan. Contohnya adalah aktivitas Pendidikan, jual beli ataupun yang lain.

Dalam suatu percakapan umumnya partisipan-partisipan yang terlibat selalu berusaha menjaga hubungan sosialnya, misalnya mereka akan memberikan informasi sesuai yang dikehendaki. Hubungan antara orang yang terlibat dalam percakapan umumnya mempunyai relasi. Misalnya orang tua dan anak-anak, guru dan siswa dokter dan pasien, penjual dan pembeli, dan lain-lain.

Seseorang pengguna bahasa akan menyesuaikan tata bahasa dengan hal-hal diluar bahasa berupa konteks situasi yang terdiri dari peran dan hubungan

sosial dari dua pihak yang sedang berkomunikasi, tempat, waktu, dan kejadian sebelum ataupun sesudah ujaran, latar fisik dan sosial, dan suasana psikologis pembicara atau penutur. Secara garis besar, factor-faktor diluar bahasa merupakan faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam berkomunikasi.

Kajian bahasa yang mempertimbangkan hal-hal diluar bahasa dinamakan dengan kajian pragmatik. Pragmatik pertama diperkenalkan oleh Morris yang melihat adanya hubungan antara tanda dan penafsirannya. Pragmatik pun kemudian dikembangkan lebih lanjut Leech yang secara garis besar melihat bahasa berdasarkan situasinya. Menurut Yule, G. (2006:3) pragmatik adalah studi tentang makna yang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frase yang digunakan dalam tuturan itu sendiri.

Pragmatik mempunyai bentuk-bentuk tertentu sesuai dengan situasi dan konteksnya dan kalimat. Situasi tertentu akan menimbulkan penggunaan berbahasa yang berbeda dengan situasi yang lain. Demikian pula konteks tertentu akan menyebabkan penggunaan bahasa yang berbeda dengan konteks yang lain. Menurut Mair (2001:2,3) bentuk-bentuk pragmatik dapat diklasifikasikan. Pengklasifikasian bentuk pragmatik itu dapat ditinjau dari berbagai segi.

Perihal yang menjadi perhatian dalam interaksi manusia adalah diantaranya adalah kesantunan. Relasi penggunaan bahasa secara interaktif terjadi diseluruh aspek kehidupan, salah satunya dalam media elektronik yang menggunakan bahasa adalah *podcast*. *Podcast* adalah hasil rekaman video yang dapat di dengarkan oleh orang banyak melalui media internet, salah satunya adalah media sosial youtube. Berbeda dengan radio yang harus dilakukan dan ditanyakan secara langsung dalam frekuensi tertentu. Namun *podcast* dapat diimplementasikan kapanpun serta dapat didengarkan kapanpun melalui media elektronik yang ada. dan hal termasuk kedalam wacana lisan.

Wacana sendiri dibedakan menjadi dua yaitu wacana lisan dan wacana tulis. Wacana lisan adalah wacana yang penyampaian menggunakan bahasa lisan. Dan untuk bisa memahami bahasa lisan yang disampaikan, penerima pesan harus mendengarkan dan menyimak pesan yang disampaikan. Di dalam wacana lisan sendiri terjadi secara langsung antara pendengar yang menerima pesan dan juga pembawa pesan atau disebut sebagai pendengar. Setelah wacana lisan, yang kedua adalah wacana tulis. Pengertian dari wacana tulis adalah wacana yang penyampaiannya menggunakan bahasa tulis atau media tulis. Dan ketika ingin memahami wacana tulis, si pendengar harus membacanya.

Menurut Phillips (2017:7), *podcast* merupakan file audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah platform online untuk dibagikan dengan orang lain. Podcast dapat diimplementasikan kapanpun serta dapat didengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada. Podcast sangat digemari oleh pengguna internet saat ini daripada mendengarkan siaran dari radio yang memiliki keterbatasan dalam akses, frekuensi, serta waktu. Wawancara yang bernama *podcast* ini memiliki beberapa manfaat yaitu memberikan stimulus otak yang sama dengan membaca buku, mendapatkan pengetahuan baru, membantu mengembangkan diri, memberikan inspirasi.

Salah satu contoh acara *podcast* yang menarik untuk diteliti mengenai hal-hal diluar berbahasa seperti halnya prinsip kesantunan dalam podcast yang dibawakan oleh Deddy Corbuzier. Acara ini ditayangkan melalui channel youtube dari Deddy Corbuzier. Youtube merupakan salah satu media sosial yang menampilkan video-video menarik yang salah satunya acara podcast yang di bawakan oleh Deddy Corbuzier.

Dalam penelitian ini dianalisis aspek prinsip kesantunan yang memuat unsur kajian pragmatik. dan penelitian ini lebih di fokuskan pada jenis-jenis prinsip kesantunan yang digunakan dan juga bentuk penggunaan bahasa yang dipakai pada sebuah acara *podcast*. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada masing – masing aspek yang di kaji, dari beberapa penelitian terdahulu, pada penelitian Selvia Wina Putri (2019) tentang analisis penggunaan prinsip kesantunan berbahasa pada talk

show mata Najwa, sedangkan penelitian yang di lakukan Yeni Lailatul Waidah, (2017) tentang analisis kesantunan berbahasa pada tuturan berbahasa arab, Adapun unsur yang di kaji hanya jenis-jenis kesantunan berbahasa, pada penelitian ini peneliti sebuah tuturan yang yang mempertimbangkan bagaimana penutur mengatur apa yang ingin mereka katakan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Herman Wijaya (2019) tentang analisis kesantunan berbahasa pada transaksi jual beli di pasar, pada penelitian ini di fokuskan pada aspek sosial yng di kaji. Pada penelitian Febrina Riska Putri (2018) tentang analisis kesantunan berbahasa yang mengkaji tentang pelanggaran dari maksim kesantunan baik yang menaati maupun melanggar prinsip kesantunan.

Dalam penelitian ini dianalisis tentang kajian pragmatik di antaranya prinsip kesantunan. Prinsip kesantunan menurut Yule (2001:104) dapat didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk menunjukkan kesadaran tentang orang lain. Prinsip kesantunan meliputi maksim kebijaksanaan, maksim kesederhanaan, maksim penghargaan, masim kesederhanaan, maksim kemufakatan, dan simpati.

Kesantunan berbahasa antara penutur dan mitra tutur harus terjadi agar dalam menerima tuturan tidak menimbulkan kesalahan komunikasi atau disebut miskomunikasi. Kesalahan dalam penerimaan ujaran dapat menimbulkan kesalahfahaman persepsi individu kepada orang lain. Hal ini dapat berbahaya jika tidak ada jalur pendamping dalam penerimaan ujaran. Maka dri itu perlu adanya prinsip kesantunan berbahsa dalam sebuah komunikasi

Suatu acara bisa dikatakan berhasil jika mendapatkan tempat pada hati masyarakat dan juga mendapat respon yang baik oleh masyarakat atau orang yang melihat acara tersebut. Acara yang dibawakan oleh Deddy Corbuzier yang dikemas dengan nama *podcast* dan menampilkan narasumber seorang tokoh yang mengulas secara jelas konflik yang terjadi. Permasalahan yang dibahas akan menjadi informasi tersendiri dan menjadikan masyarakat yang melihat acara tersebut menjadi lebih mengerti tentang narasumber tersebut.

Narasumber yang didatangkan pada acara tersebut mestinya bukan orang yang sembarangan. Dari segala aspek pasti sudah diperhatikan. Seperti halnya bahasa yang dipergunakan oleh narasumber, apakah Bahasa yang digunakan oleh presenter dan juga narasumber mencangkup prinsip kesantunan ataupun tidak dan sebagainya. Salah satu episode yang dalam acara podcast Deddy Corbuzier akan diteliti saat wawancaranya dengan Mahfud MD.

Hal ini yang menjadikan ketertarikan peneliti meneliti penggunaan bahasa yang digunakan oleh presenter dan juga narasumber dalam acara tersebut. Hal yang akan diteliti adalah kajian pragmatik yang meliputi prinsip kesantunan.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah pokok yang muncul adalah: penggunaan prinsip kesantunan berbahasa dan bentuk kesantunan berbahasa pada acara podcast Deddy Corbuzier dengan narasumber Mahfudz MD Episode FPI Habis Sudah. Berdasarkan pokok pikiran yang muncul, peneliti akan menganalisis tentang kajian pragmatik.

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini perlu dilakukan agar penelitian tidak memperluas dalam persoalan-persoalan yang tidak ada kaitanya dengan penelitian. Hal tersebut sangat perlu di lakukan dalam sebuah penelitian agar peneliti lebih dapat memfokuskan suatu permasalahan dengan jelas sesuai tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dan mempermudah dalam menganalisis data yang ingin di teliti. Mengingat adanya keterbatasan pada peneliti, maka penelitian di batasi pada aspek kesantunan berbahasa yang terdapat pada podcast Deddy Corbuzier dengan narasumber Mahfudz MD episode “FPI habis sudah”.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan teori prinsip kesantunan berbahasa sudah banyak dilakukan, tetapi penelitian mengenai interaksi dengan menteri belum banyak dilakukan. Ada dua pertanyaan yang perlu dijawab. Pertanyaan-pertanyaan itu sebagai berikut:



1. Bagaimanakah deskripsi jenis-jenis prinsip kesantunan berbahasa yang meliputi maksim ketimbangaraan, maksim kemurahan, maksim keperkenaan, maksim kerendahhatian, maksim kesepakatan, maksim kesimpatin dalam acara podcast Deddy Corbuzier dengan narasumber Mahfud MD episode “FPI Habis Sudah”?
2. Bagaimanakah deskripsi bentuk penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang meliputi bentuk tuturan langsung dengan penanda kesantunan, pemakaian bahasa dengan kata-kata kias, pemakaian dengan gaya penghalus, tuturan dengan maksud yang berbeda, pemakaian tuturan secara implisit, dalam acara podcast Deddy Corbuzier dengan narasumber Mahfud MD episode “FPI Habis Sudah”?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis prinsip kesantunan berbahasa dalam acara podcast Deddy Corbuzier dengan narasumber Mahfud MD episode “FPI Habis Sudah”.
2. Mendeskripsikan bentuk penggunaan prinsip kesantunan berbahasa dalam acara podcast Deddy Corbuzier dengan narasumber Mahfud MD episode “FPI Habis Sudah”?

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan tentang kesantunan berbahasa pada mahasiswa.
  - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang kesantunan berbahasa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis penelitian ini sebagai bahan referensi dan pengetahuan penulis.

- b. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk memberikan pembelajaran tentang kesantunan berbahasa pada lingkungan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi. Mahasatya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2002). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT RINEKA CITA.
- Endraswara, S. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Medpress.
- Jabrohim, (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press.
- Leech, G. (2003). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press.
- Maidar. (2001). *Pragmatik*. Universitas Terbuka.
- Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Phillips, B. (2017). Podcast yang Diproduksi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa – Menggali Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Podcast. *Jurnal Pendidikan IAFOR*, 159.
- Poerwadarminta, W.J.S (2014). *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pranowo. (2009). *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, F. R., Manaf, N. A., & Abdurrahman, d. (2018). Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Direktif Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 15 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*.
- Putri, S. W. (2019). Penggunaan Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Talk Shaw Mata Najwa Edisi “100 Hari Anies-Sandi Memerintah Jakarta. *Jurnal Lingua*.
- Rahardi, & Kunjana, R. (2005). *Pragmatik : Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sangidu. (2004). *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan. Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat.

- Siswanto. (2004). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.
- Tarigan. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahidah, Y. I. (2017). Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Kajian Prgmatik). *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*.
- Wijana. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijana, I. D. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijana, I. P., & Rohmadi, d. M. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijaya, H. (2019). Prinsip Kesantunan Dalam Tindak Tutar Transaksi Jual Beli di Pasaar Mingguan Desa Tebaban Kecamatan Suralaga: Kajian Pragmatik. *Mabasan*.
- Yule, G. (1996). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamzani, d.kk (2010). *Pengembangan Alat Ukur Kesantunan Bahasa Indonesia dalam Interaksi Sosial Bersemuka dan Non Bersemuka*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.